

Implementasi Pembelajaran *Insyah* dalam Meningkatkan *Maharah Kitabah* di Perguruan Tinggi Islam Berbasis Pesantren

Sufyan Huda¹, Erlin Indaya Ningsih², Nabila Nailil Amalia³

¹Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Ulum Lumajang, Jawa Timur Indonesia

¹sufyanhuda0@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran *insyah* selalu menjadi perbincangan hangat, karena *insyah* ini terhitung matakuliah lanjutan dari urutan *maharah* yang 4, yakni *maharah kalam*, *maharah istima'*, *maharah qira'ah* dan *maharah kitabah* (*insyah*), Perguruan tinggi islam berbasis pesantren merupakan perguruan tinggi dibawah naungan pesantren, yang mayoritas mahasiswanya adalah santri pondok. Tujuan penelitian ini: Pertama, untuk menganalisa perkuliahan matakuliah *insyah* di Prodi Bahasa Arab Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Ulum Lumajang. Kedua, untuk mengetahui prosedur perkuliahan dalam meningkatkan *maharah kitabah* di Prodi Bahasa Arab Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Ulum Lumajang. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) bersifat kualitatif, Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini, pertama mahasiswa sudah banyak menguasai kosakata dan kaidah dasar bahasa arab, kedua dosen sudah melakukan metode pengajaran dengan baik, hanya saja terkendala referensi yang minim, baik berupa buku atau file.

Keywords: Pembelajaran *insyah*, *maharah kitabah*, Perguruan Tinggi Islam

المخلص

تعد دراسة "الإنشاء" دائمًا موضوعًا ساخنًا، لأن الإنشاء يعتبر مادة دراسية متقدمة ضمن ترتيب المهارات الأربعة، وهي مهارة الكلام، مهارة الاستماع، مهارة القراءة ومهارة الكتابة (الإنشاء). الجامعات الإسلامية التي تعتمد على النظام التعليمي التقليدي للمعاهد هي مؤسسات تعليمية تحت إشراف المعاهد، حيث يكون غالبية الطلاب فيها من طلاب المدارس الدينية. هدف هذا البحث هو: أولاً، تحليل دروس مادة الإنشاء في برنامج اللغة العربية بكلية التربية الإسلامية مفتاح العلوم في مُجانج. ثانياً، معرفة إجراءات التدريس في تحسين مهارة الكتابة في برنامج اللغة العربية بكلية التربية الإسلامية مفتاح العلوم في مُجانج. يُعتبر هذا البحث من نوع الأبحاث الميدانية (البحث في الواقع) ويتميز بالمنهجية النوعية، حيث تم جمع البيانات باستخدام المقابلات، والملاحظات، والتوثيق. نتائج البحث هي: أولاً، أن الطلاب قد تمكنوا من اكتساب العديد من المفردات والقواعد الأساسية في اللغة العربية، وثانياً، أن الأساتذة قد قاموا بتطبيق طرق تدريس جيدة، ولكنهم يواجهون صعوبة بسبب قلة المراجع، سواء كانت كتبًا أو ملفات.

الكلمات الرئيسية: تعليم الإنشاء، مهارة الكتابة، الجامعات الإسلامية.

PENDAHULUAN

Tidak hanya bahasa Inggris yang menjadi bahasa internasional, bahasa Arab juga merupakan bahasa internasional dan digunakan sebagai komunikasi, globalisasi dan era informasi. Oleh karena itu, mempelajari bahasa Arab tidak hanya penting untuk keagamaan tetapi juga pertahanan dalam perkembangan zaman (Almardhi et al., 2023). Pelajar non-Arab sering menghadapi berbagai kesulitan saat mempelajari insya' sebagai penunjang dalam keterampilan menulis (maharah kitabah). maharah kitabah adalah keterampilan menulis dalam bahasa Arab yang melibatkan kemampuan untuk menyusun kalimat dan paragraf dengan baik dan benar (Asbarin & Amalia, 2022). Maharah kitabah atau keterampilan menulis adalah salah satu dari empat keterampilan dasar dalam pembelajaran bahasa, selain membaca (maharah al-qiro'ah), mendengar (maharah al istima'), dan berbicara (maharah al-kalam).

Pakar bahasa telah mengemukakan bahwasanya berbicara dan menulis merupakan keterampilan ekspresif/ produktivisme (*maharah intajiyiyah*), sedangkan membaca dan mendengar termasuk keterampilan reseptif/ kognitivisme (*maharah ma'rifiyah*). Empat keterampilan dasar tersebut dapat diperoleh dari kebiasaan berbahasa (*mumarosah lughowiyah*) (Nailil Amalia et al., 2023). Keterampilan dasar bahasa Arab menjadi tumpuan wajib bagi pembelajar bahasa Arab. Akan tetapi, faktor yang membuat mereka kesulitan dalam menulis dengan berbahasa Arab ialah tidak terbiasa menulis dan kebingungan untuk memulai yang mana terlebih dahulu (Syamsiyah & Qosim, 2023). Hal ini juga dirasakan oleh mahasiswa jurusan PBA dengan tugas akhir menulis skripsi berbahasa Arab. Menulis membutuhkan hubungan yang erat antara menulis dan proses kreatif dalam mengekspresikan keindahan.

Guna mempersiapkan tugas akhir menulis skripsi berbahasa Arab, terdapat Matakuliah insya' dalam prodi PBA yang merupakan pembelajaran tatacara menulis dan menyusun kosakata bahasa arab, sehingga menjadi sebuah tema atau judul yang baku, Insya' yang bertujuan meningkatkan maharah kitabah dengan mengasah kemampuan mikro dalam pemilihan kata yang tepat, tenses yang sesuai dan penyusunan kata yang cocok (Nulaila et al., 2022).

Sesuai dengan penelitian ini, terdapat penelitian sebelumnya oleh (Sarif, 2023), (Kasmianti et al., 2023), (Nisa' et al., 2022) dalam lingkup pembelajaran insya'. Hasil penelitian tersebut ialah terdapat faktor yang menjadi asumsi kesulitan bagi pelajar non native Arab dalam keterampilan menulis, faktornya ialah tata bahasa yang rumit (nahwu Sharaf), kosakata yang luas, tulisan arab yang berbeda dari

latin, struktur kalimat, kohesi dan koherensi dalam Menyusun paragraph dalam bahasa Arab, pengaruh bahasa Ibu, kurangnya praktik dan umpan balik, budaya dan gaya penulisan. Adapun strategi yang digunakan dalam mengatasi kesulitan ialah latihan teratur dan belajar dari kesalahan yang dipraktekkan dengan pembelajaran insya'. Dengan dedikasi dan pendekatan yang tepat, pelajar non native Arab dapat mengatasi kesulitan ini dan meningkatkan kemampuan menulis dengan pembelajaran insya'.

Lokasi penelitian ialah Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Ulum Lumajang merupakan kampus yang ada didalam Pondok Pesantren Miftahul Ulum Lumajang, dimana rata-rata mahasiswanya adalah santri aktif pondok tersebut. Perkuliahan berbasis pesantren adalah wadah sebagai penunjang berkembangnya pendidikan salaf menuju pendidikan modern, hal itu selama tidak menghilangkan tradisi-tradisi salaf as-sholih dan ketika melanjutkan studi diluar kampus yang tidak berbasis pesantren maka akan menemukan perbedaan antara alumni pesantren dan bukan alumni pesantren, begitu juga dengan perkembangan bahasa arab (Azizah et al., 2024)

Tujuan dari penelitian ini: *Pertama*, untuk menganalisa perkuliahan matakuliah insya' di PBA semester 4 STAI Miftahul Ulum Lumajang. *Kedua*, untuk mengetahui prosedur perkuliahan dalam meningkatkan maharah kitabah di PBA smester 4 STAI Miftahul Ulum Lumajang. Dari uraian tersebut maka penulis mengambil judul "Implementasi Pembelajaran Insya' dalam Meningkatkan Maharah Kitabah di Perguruan Tinggi Islam Berbasis Pesantren".

Tinjauan Literatur

Insya' secara harfiah berarti "menulis" atau "membuat karangan". Dalam konteks ini, insya' mengacu pada kemampuan menulis yang mencakup:

1. **Penguasaan Tata Bahasa (Nahwu dan Sharaf):** Memahami aturan tata bahasa Arab yang kompleks untuk menulis dengan benar.
2. **Kosakata (Mufradat):** Memiliki perbendaharaan kata yang cukup untuk mengekspresikan ide dan pikiran dengan tepat.
3. **Struktur Penulisan:** Menyusun kalimat dan paragraf dengan alur yang logis dan kohesif.
4. **Gaya Bahasa:** Menggunakan gaya bahasa yang sesuai dengan konteks dan tujuan penulisan.
5. **Kreativitas:** Mengembangkan ide-ide baru dan orisinal dalam tulisan (Sholikhah & Ammar, 2023).

Latihan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan insya' dalam maharah kitabah meliputi menulis esai, surat, laporan, dan bentuk tulisan lainnya dalam bahasa Arab. Pembelajaran ini biasanya melibatkan koreksi dan umpan balik dari guru atau pembimbing untuk memperbaiki kesalahan dan meningkatkan keterampilan menulis. Dalam konteks maharah kitabah (keterampilan menulis) dalam bahasa Arab, insya' dapat dibagi menjadi beberapa jenis berdasarkan tujuan dan gaya penulisannya. Berikut adalah beberapa jenis insya' (Syafe'i et al., 2022):

1. Insya' Deskriptif (Insha Wasfi/إنشاء وصفي):

- Tujuan: Mendeskripsikan seseorang, tempat, benda, atau peristiwa dengan detail.
- Ciri-ciri: Menggunakan banyak adjektiva, memberikan gambaran visual yang jelas.

2. Insya' Naratif (Insha Hikayi/إنشاء حكاوي):

- Tujuan: Menceritakan sebuah kisah atau peristiwa dalam urutan kronologis.
- Ciri-ciri: Menggunakan kata kerja dalam berbagai waktu, seringkali mengikuti alur cerita dengan pengenalan, konflik, dan resolusi.

3. Insya' Argumentatif (Insha Jidali/إنشاء جدالي):

- Tujuan: Mengemukakan pendapat atau argumen mengenai suatu topik, disertai dengan alasan dan bukti.
- Ciri-ciri: Menggunakan struktur yang logis, pendahuluan dengan pernyataan tesis, tubuh tulisan yang mengandung argumen dan bukti, serta penutup yang merangkum argumen utama.

4. Insya' Ekspositori (Insha Tafsiiri/إنشاء تفسيروي):

- Tujuan: Menjelaskan atau memaparkan informasi mengenai suatu topik.
- Ciri-ciri: Bersifat informatif, menggunakan data dan fakta, menjelaskan konsep atau proses secara jelas dan terperinci.

5. Insya' Persuasif (Insha Iqna'i/إنشاء إقناعوي):

- Tujuan: Membujuk pembaca untuk menerima pandangan atau melakukan tindakan tertentu.
- Ciri-ciri: Menggunakan argumen yang kuat dan emosional, seringkali melibatkan retorika.

6. Insya' Reflektif (Insha Tafa'uli/إنشاء تأملوي):

- Tujuan: Merefleksikan pengalaman pribadi, perasaan, atau pemikiran.
- Ciri-ciri: Subjektif, menggunakan sudut pandang orang pertama, seringkali melibatkan introspeksi.

7. Insya' Teknis (Insha Fanni/إنشاء فني):

- Tujuan: Menulis dokumen teknis atau instruksi yang jelas dan tepat.
 - Ciri-ciri: Bersifat praktis, menggunakan bahasa yang jelas dan langsung, seringkali disertai diagram atau tabel.
8. Insyah' Kreatif (Insha Khiyali/إنشاء خيالي):
- Tujuan: Menulis karya sastra seperti puisi, cerita pendek, atau novel.
 - Ciri-ciri: Menggunakan imajinasi, gaya bahasa yang artistik, dan seringkali melibatkan karakter dan plot fiksi.
9. Insyah' Muwajjahah (إنشاء موجهة) adalah jenis tulisan yang diarahkan atau disusun dengan tujuan tertentu dan biasanya ditujukan kepada audiens atau pembaca tertentu. Dalam konteks pendidikan bahasa Arab, insyaha' muwajjahah sering kali merujuk pada latihan menulis yang diberikan oleh guru dengan instruksi khusus, di mana siswa diminta untuk menulis sesuai dengan topik, format, atau gaya yang telah ditentukan (Al Azmi et al., 2023).

Masing-masing jenis insyaha' memerlukan keterampilan dan pendekatan yang berbeda, serta pemahaman mendalam tentang tujuan dan audiens yang dituju. Pelajar yang ingin menguasai maharah kitabah dalam bahasa Arab perlu berlatih berbagai jenis insyaha' ini untuk menjadi penulis yang serba bisa dan terampil (Yusuf et al., 2019).

Insyaha' yang dilakukan dalam penelitian ini termasuk kategori insyaha' muwajjahah. Ciri-ciri Insyaha' Muwajjahah diantaranya ialah (Dea Adinda et al., 2023):

1. Tujuan yang Jelas: Tulisan ini memiliki tujuan yang spesifik, seperti menyampaikan informasi, memberikan saran, atau membujuk pembaca.
2. Instruksi Khusus: Siswa menerima petunjuk atau instruksi yang harus diikuti dalam penulisan, seperti tema, panjang tulisan, atau gaya bahasa yang digunakan.
3. Sasaran Audiens yang Ditetapkan: Tulisan ditujukan kepada kelompok atau individu tertentu, misalnya surat resmi kepada pihak sekolah, artikel untuk majalah, atau esai untuk kompetisi.
4. Struktur yang Terarah: Insyaha' muwajjahah memiliki struktur yang terorganisir, dengan pendahuluan, isi, dan penutup yang jelas. Setiap bagian tulisan dirancang untuk memenuhi tujuan tertentu dan memberikan kesan kepada audiens.

5. Penekanan pada Gaya Bahasa: Gaya bahasa yang digunakan disesuaikan dengan konteks dan audiens, bisa formal atau informal tergantung pada tujuan dan siapa yang dituju.

Insyah Muwajjahah diharapkan dapat melatih mahasiswa untuk menulis dengan disiplin, mengikuti instruksi, dan menyesuaikan tulisan mereka dengan kebutuhan dan harapan audiens yang berbeda. Ini juga membantu dalam pengembangan keterampilan komunikasi tertulis yang efektif dalam berbagai situasi (Febian & Lubis, 2023).

Berikut beberapa penelitian sebelumnya terkait penguasaan bahasa arab, baik dalam maharah kalam, maharah istima', maharah qira'ah dan khususnya maharah kitabah :

Penelitian yang dilakukan (Dinata et al., 2023) menunjukkan bahwa mahasiswa sulit dalam menerjemah beberapa teks arab, baik dari indonesia ke bahasa arab atau sebaliknya, hal ini ditunjukkan dari hasil penelitiannya yang berbunyi : *The gap between the ideal and the current condition of the mufrodah aspect was 98 (51%). The gap in the tarjamah aspect between ideal and current conditions was 113 (60.7%). The gap in aspects of Nahwu rules between ideal and present conditions was 78 (41.5%). The gap in aspects of Sharf between the ideal and the current condition is 102 (54.3%).* Kegiatan menerjemah masuk bagian maharah kitabah juga, artinya perlu penguatan dalam materi insyah, namun yang membedakan dengan penelitian ini adalah dari aspek metodologi, bahwa dalam penelitian penulis lebih pada kualitatif deskriptif.

Selanjutnya, penelitian dari (Ainaini Ratna noeri, 2021) menyimpulkan bahwa ada dua kesulitan yang dihadapi mahasiswa saat menulis insyah: Pertama, faktor linguistik, meliputi: kosakata, tata bahasa, susunan kata, dan tulisan. Kedua, Faktor nonlinguistik, antara lain: faktor mahasiswi, faktor waktu, dan faktor menggambarkan alur cerita. Penelitian ini sama dengan penelitian penulis, hanya saja yang membedakan adalah teori dan hasil pengajaran serta mahasiswanya yang mayoritas di STAI Miftahul Ulum Lumajang PBA semester 4 sudah faham mengenai nahwu- shrorrofnya.

Kemudian penelitian dari (Qutni et al., 2023) menyimpulkan bahwa mempunyai buku pedoman dalam penulisan bahasa arab atau pembelajaran insyah itu sangat penting, mengingat banyak vitalnya bahasa arab dalam dunia keislaman, orang belajar bahasa arab supaya lebih mudah memahami teks arab, khususnya al-qur'an dan hadits. Ini menunjukkan bahwa harus ada media pendukung dalam pembelajaran insyah agar memudahkan mahasiswa dalam

pembelajarannya, penelitian ini mendukung penelitian penulis, namun penulis lebih pada analisis terhadap pembelajaran mahasiswa dikelas.

Pembelajaran insya' juga bisa dilakukan melalui dalam jaringan (luring) namun hasil penelitian dari (Mimi, 2020) menunjukkan kurangnya efektif jika perkuliahan matakuliah insya' dilakukan secara online, ini yang mbedakan penelitian ini dengan penulis, yang mana penulis berfokus hanya pada luar jaringan (luring).

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (field research) yang dilakukan di Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Ulum Lumajang prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) semester 4. Sedangkan berdasarkan sifat penelitiannya termasuk penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.. Sumber data primer adalah dosen pengampu mata kuliah insya', dan mahasiswa PBA semester 4 berjumlah 30 mahasiswa. Sedangkan sumber data sekunder adalah buku tulis insya' mahasiswa, catatan nilai dosen pengampu, artikel jurnal, skripsi, tesis dan sumber data lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Analisis data yang digunakan peneliti bersifat kualitatif, teknik analisis data yang digunakan yaitu koleksi data, reduksi data, penyajian data, verifikasi dan kesimpulan. Langkah yang dilakukan oleh peneliti ialah *pertama*, mengumpulkan data dilakukan dengan wawancara terhadap dosen dan mahasiswa, menulis catatan lapangan dan mengumpulkan data dokumentasi pada saat pembelajaran berlangsung. *Kedua*, data direduksi dengan proses coding dari data yang telah diambil dengan mengidentifikasi segmen-segmen teks, memberikan tanda dan catatan. Selanjutnya crosscheck kode dengan data untuk menentukan tema sebagai ide utama dalam pembahasan. *Ketiga*, penyajian data berupa deskripsi terperinci mengenai temuan penelitian yang disampaikan pada artikel. *Keempat*, penarikan Kesimpulan berupa kegiatan interpretasi atau memaknai data. Validasi data yang digunakan melalui proses triangulasi sumber data. Instrumen yang digunakan dengan tujuan penelitian tercapai atau sebaliknya ialah tes dan observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkuliahan Insyā' di PBA Smester 4

Perguruan tinggi islam berbasis pesantren adalah perguruan tinggi yang dibawah naungan pondok pesantren atau yayasan pesantren, diawali dengan integrasi visi antar lembaga yang berada dibawah naungan Yayasan Miftahul Ulum Lumajang. Dilanjutkan dengan menetapkan tujuan, strategi peningkatan mutu akademik santri melalui tiga model pembinaan kualitas, yaitu pembinaan pada pengajian, ekstrakurikuler, kegiatan di lingkungan pesantren, sehingga mahasiswa diperkuliahan ini juga dibantu oleh kegiatan bahasa arab ekstrakurikuler.(Zarkasyi, 2016)

Insyā' sebagai salah matakuliah di PBA smester 4 adalah materi dalam penguatan maharah kitabah, yang mana penelitian dari (Febian & Lubis, 2023) menyebutkan bahwa insyā' dibagi dua yaitu insyā' al-muwajjah (mengarang terpimpin) dan insyā' al-hurr (mengarang bebas).

Dalam penelitian ini, penulis lebih kepada al-muwajjah atau terpimpin namun penulis lebih kepada maudhu'i (pertema) yang mana didalam matakuliah itu sudah ada judul-judul setiap pertemuan sebagai materi pembahasan sekaligus tugas bagi setiap mahasiwa membuat makalah sesuai judul yang didapat.

Berikut jadwal materi dan presentator matakuliah insyā' :

Materi dan Presentator Matakuliah Insyā'

No	Materi	Presentator
1	مفهوم علم الانشاء وانواعه	Dosen
2	تعليم الانشاء واهدافه	Achmad Khoirur Roziqin
3	موضوع علم الانشاء واركانه	Alfan Jamiluddin
4	كيف تكتب الانشاء	FadliLAH
5	الوصف وما يتعلق به	Mochamad Kholilur Rohman
6	المراسلة وما يتعلق بها	Mochammad Anang Faro'iq
7	القصة وما يتعلق بها	Mochammad Riski Maulana
8	الحوار وما يتعلق به	Mohammad Doni

9	الخطبة وما يتعلق بها	Muhammad Hakim Mustofa
10	الاعلان وما يتعلق به	Riski Ariyadi

Sumber : Dosen pengampu matakuliah insya', 2024

Prosedur Perkuliahan Insya' di PBA Smester 4

Mahasiswa yang ada di semester 4 sudah banyak menguasai nahwu shorrof, sehingga tidak begitu sulit menata kaidah dasar bahasa arab, mereka juga adalah santri pondok pesantren yang mayoritas sudah mengajar bahasa arab dasar di dalam pesantren. Ini berbeda dengan penelitian dari (Ulfah, 2023) yang mana mahasiswanya terkendala dengan kosata yang dasar, begitu juga kaidah-kaidah bahasa arab dasar, kecuali memang beberapa insya' kelas lanjutan maka ada beberapa pembenahan seperti tatacara penggunaan kata penghubung, ini didukung oleh penelitian (Nurhalizah, 2021).

Berikut prosedur perkuliahan insya' PBA semester 4 :

1. Salam dan pengantar dari dosen pengampu
2. Mahasiswa menyiapkan materi yang sudah ditugaskan sebelumnya berupa makalah dan powerpoint
3. Mahasiswa mempresentasikan makalahnya
4. Diskusi terkait materi yang disampaikan mahasiswa
5. Arahan dan pendalaman materi dari dosen pengampu
6. Penutup/ salam penutup

Berikut hasil dokumentasi bersama mahasiswa/i PBA semester 4

Gambar 1
Perkuliahan di putra



Sumber : Dosen pengampu kelas PBA Semester 4, 2024

Gambar 2
Perkuliahan diputri



Sumber : Dosen pengampu kelas PBA Smester 4, 2024

KESIMPULAN DAN SARAN

Potensi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab (PBA) semester 4 dalam matakuliah insya' atau dalam maharah kitabah sudah bagus dan banyak menguasai kosa kata dan kaidah dasar bahasa arab, hanya saja butuh terbiasa dalam menulis atau melatih maharah kitab atau medalami materi insya', ini ditunjukkan oleh hasil penulisan makalah dan presentasinya. Selain itu, mahasiswa juga dituntut untuk terus manambah kosakata yang gharib/ asing bahkan bahasa-bahasa pouler dalam dunia perkuliahan. Prosedur yang dilakukan dosen pengampu sudah standar dan bagus, hanya saja minimnya refrensi sebagai rujukan perkuliahan.

Dari penelitian ini, pasti banyak kekurangan dan kesalahan, maka untuk penelitian berikutnya bisa dilihat dari kauntitatifnya bereapa persen mahasiswa PBA semester 4 yang menguasai bahasa arab, baik dasar, menengah atau mahir.

Referensi

- Ainaini Ratna noeri, J. (2021). Kesulitan yang Dihadapi Mahasiswa pada Maharah Kitabah di Ma'had Umar bin Khattab Putri. *JALSAT:Journal Of Arabic Language Studies and Teaching*, 1(2), 173–187.
<https://doi.org/10.15642/jalsat.v1i2.91>
- Al Azmi, F., Muassomah, M., Amalia, N. N., & Diana, N. (2023). The Use of Quizizz as Istiqraiyah-Based Nahwu Learning Media in the Digital Age. *Lisanudhad: Jurnal Bahasa, Pembelajaran, Dan Sastra Arab*.
<https://doi.org/10.21111/lisanudhad.v10i01.9186>
- Almardhi, M. R., Syamsuddin, M. B., & Bachtiar, F. (2023). Urgensi Bahasa Arab

Dalam Perkembangan Pendidikan Islam di Era Digital 4.0. *Icais*.

- Asbarin, A., & Amalia, N. N. (2022). Tantangan dan Problematika Pembelajaran Bahasa Arab pada Santri MTs Al-Irsyad Tenggara 7 Kota Batu. *AL-WARAQAH Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*.
<https://doi.org/10.30863/awrq.v3i2.3033>
- Azizah, A. K., Mukarromah, F., & Ainiy, N. (2024). The Influence of Pesantren Educational Background on Arabic Language Competence of Students in Islamic Higher Education. *Journal of Arabic Language Learning and Teaching (JALLT)*, 1(2), 75–84. <https://doi.org/10.23971/jallt.v1i2.143>
- Dea Adinda, Era Fazira, Rafly Syahputra Sikumbang, & Shakholid Nasution. (2023). Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Maharah Al-Kitabah dengan Metode Pembelajaran Insha'iyah. *Jurnal Yudistira : Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, 2(1), 86–100. <https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i1.394>
- Dinata, R. S., Dalimunthe, S. M., Syafrimen, S., & Balah, A. A. A. G. (2023). The Gaps of Students' Writing Skills in Arabic Thesis Writing. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 15(1), 1–17.
<https://doi.org/10.24042/albayan.v15i1.14134>
- Febian, A., & Lubis, L. (2023). Peningkatan Maharoh Kitabah melalui Metode Insha' dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VII Di SMPIT Ad-Durroh Medan. *Journal of Education Research*, 4(3), 964–971.
<https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.334>
- Kasmianti, K., Masbukin, M., & Hendri, M. (2023). Pengaruh Penguasaan Mufradāt terhadap Kemampuan Inshā' Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*.
<https://doi.org/10.37680/scaffolding.v4i3.2137>
- Mimi, M. P. S. (2020). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring Pada Mata Kuliah Insha' Di Stai Ma' Arif Sarolangun. *El-Jaudah : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 1(2), 59–68. <https://doi.org/10.56874/faf.v1i2.134>
- Nailil Amalia, N., Adzimah, H., Arifa, Z., & Mahbub, M. I. (2023). Management Implementation of the Bi'ah Lughowiyah Programmes and the Problems in Boarding Based on Madrasah Aliyah. *Izdihar : Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*. <https://doi.org/10.22219/jiz.v6i2.24052>
- Nisa', K., Khotimah, I., & Ulum, M. (2022). PENERAPAN INSYA' MUWAJJAH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB. *Hijai - Journal on Arabic Language and Literature*. <https://doi.org/10.15575/hijai.v5i1.17998>

- Nulaila, N., Nurdiniawati, N., & Amnah, S. (2022). Meningkatkan Kemampuan Maharah Kalam Dan Kitabah Pada Mahasiswa Prodi Pba Fakultas Tarbiyah Iai Muhammadiyah Bima. *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 39–51. <https://doi.org/10.52266/taroa.v1i1.739>
- Nurhalizah. (2021). *Tahlil Al-Akhta fii Istikhdam Adawaat Rabt Fii al -Insyā'*.
- Qutni, D., Hadjar, I., Yuniawan, T., & ... (2023). Arabic Language Writing Skill learning Materials with A Conservation Perspective. *Texas Journal of ...*, 25, 69–77. <https://zienjournals.com/index.php/tjm/article/view/4511%0Ahttps://zienjournals.com/index.php/tjm/article/download/4511/3722>
- Sarif, S. (2023). Kesalahan Berbahasa Arab Mahasiswa Tataran Sintaksis dalam Penulisan Insya'. *A Jamiy : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*. <https://doi.org/10.31314/ajamiy.12.1.220-229.2023>
- Sholikhah, M., & Ammar, F. M. (2023). Insya' Muwajjah Approach for Arabic Writing in Elementary School. *Indonesian Journal of Education Methods Development*. <https://doi.org/10.21070/ijemd.v21i4.783>
- Syafe'i, I., Fauziah, N. N. P., & Azizah, Z. (2022). Tahlil Al-Akhtā' Al-Sharfiyyah wa Al-Nahwiyya fī Al-Kitāb Al-'Arabiyyah Li Dars Al-Insyā'. *Tadris Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*. <https://doi.org/10.15575/ta.v1i1.17383>
- Syamsiyah, M., & Qosim, M. N. (2023). *Ṣu'ūbāt Al-Ta'allum fī Mahārāt Al-Qirā-āt wā Al-Kitābah allatī Tuwājihuhā Ṭhālibāt Qism Al-I'dād Al-lughawi bi Jāmi'ah Al Rāyah wa Thuruq 'Ilājihā*. *Ukazh: Journal of Arabic Studies*. <https://doi.org/10.37274/ukazh.v4i1.735>
- Ulfah, Y. (2023). Pembelajaran Bahasa Arab Mahasiswa Di Pusat Studi Bahasa Asing (Psba): Problematika Dan Solusinya. *Insya: Journal of Arabic Studies*, 1(1), 45–54. <https://ejournal.kalamnusantara.org/index.php/insya/article/view/17%0Ahttps://ejournal.kalamnusantara.org/index.php/insya/article/download/17/6>
- Yusuf, J., Alhafidz, A. Z., & Luthfi, M. F. (2019). Menulis Terstruktur Sebagai Urgensi Pembelajaran Maharah Al-Kitabah. *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 21(02), 203. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v21i02.1683>
- Zarkasyi, A. (2016). Manajemen Mutu Peningkatandaya Saing Lulusan Perguruan Tinggi Berbasis Pesantren. *Qolamuna : Jurnal Studi Islam*, 19(5), 1–23.